
Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jawa Tengah Dengan Menerapkan Metode *Du Pont System*

Satria Bagaswara¹, Mada Adi Wibowo², Erna Sudarmawanti³

^{1,2,3} STIE AMA Salatiga

E-mail: erna.sudarmawanti@stieama.ac.id

Article History:

Received: 27 Mei 2024

Revised: 08 Juni 2024

Accepted: 10 Juni 2024

Keywords: *Metode Du Pont System, TATO, NPM, ROI, ROE*

Abstract: *Penelitian ini membahas analisis kinerja keuangan dan mempelajari tingkat kinerja Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Pusat dengan metode Sistem Du Pont merupakan fokus penelitian yang sedang dilakukan. Laporan keuangan dan laporan laba rugi BPD Jawa Tengah dari tahun 2019 hingga 2022 akan dijadikan sebagai unit analisis. Data sekunder yang digunakan diperoleh dari laporan tahunan BPD Jawa Tengah yang telah dilakukan audit pada tahun 2019 hingga 2022. Hasil pengukuran dengan Du Pont System memperlihatkan kalau kinerja keuangan dari tahun 2019 hingga 2022 diprediksi akan mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai ROE Du Pont System yang memenuhi persyaratan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.13/1/PBI/2011 menunjukkan penilaian tersebut. Pada kinerja TATO mengalami penurunan dan masih dibawah standar sehat, selain itu pada kinerja NPM dan ROI menunjukan masih dibawah standar. Namun untuk kinerja NPM, ROI, ROE mengalami peningkatan selama 4 tahun terakhir. Dengan demikian terbukti metode Du Pont System dapat dijadikan alternatif dan sebagai bahan tambahan koreksi perusahaan dalam hal penilaian kinerja keuangan yang dihasilkan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Pusat. Adapun saran untuk peneliti selanjutnya adalah terdapat cara lain dalam perhitungan ROE Du Pont System yaitu ROI dikalikan dengan Equity Multiplier (EM).*

PENDAHULUAN

Suatu tujuan dapat dicapai oleh bisnis dengan bantuan kinerja yang baik. Analisis laporan keuangan diperlukan dalam rangka mengevaluasi kinerja keuangan. Proses mengidentifikasi, mengevaluasi, dan membandingkan data dalam laporan keuangan sehingga perusahaan dapat mengevaluasi kinerja keuangannya disebut dengan analisis laporan keuangan. Pemeriksaan terhadap laporan neraca/situasi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan keuangan perusahaan lainnya. Terdapat contoh metode penilaian kinerja yaitu metode Sistem Manajemen Kinerja (SMK). Menurut (Hidayati, Astuti, and Iqbal 2014) Manajemen kinerja diyakini berfungsi

sebagai suatu sistem di dalam sistem yang lebih besar. Waktu dan sumber daya hilang ketika manajemen kinerja tidak diterapkan dengan baik. Adapun tujuan dari Sistem Manajemen Kinerja adalah meningkatkan prestasi kinerja karyawan serta pertumbuhan produktivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Metode SMK telah diterapkan oleh salah satu bank daerah yang ada di Jawa Tengah yaitu BPD Jateng yang berupaya untuk menerapkan penilaian kinerja bagi seluruh unit BPD Jateng. Namun metode SMK memiliki kelemahan dalam mengevaluasi kinerja keuangan, metode ini lebih kepada mengedepankan sektor sumber daya manusia sebagai kunci penilaian kinerja dalam mencapai tujuan perusahaan, sehingga metode ini masih kurang informatif terkait masalah keuangan secara lebih detail seperti perputaran aktiva, efisiensi pencapaian laba bersih, kinerja investasi, serta kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modalnya. Oleh karena itu, para akademisi berupaya mengukur kinerja bisnis, terutama melalui penerapan pendekatan. Perusahaan inilah yang mengembangkan prosedur Analisis Dupont pada tahun 1920. Dalam analisis pendapatan bisnis, Dupont akurat. Saat memeriksa pendapatan bisnis, Analisis Dupont dipandang berguna dalam mencegah kesimpulan yang tidak akurat. (Christina 2021)

Analisis *Du Pont System* menurut (Dewi 2018) Keberhasilan finansial suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, beberapa di antaranya tercantum dalam informasi Sistem Du Pont.. Untuk menghitung laba adalah laba atas ekuitas, yang sering disebut profitabilitas modal memakai rasio. (Jefri, Siregar, and Kurnianti 2020)

Manfaat system ini memberikan informasi bagi pihak eksternal untuk menilai efektivitas perusahaan, menjadi bahan tinjauan internal perusahaan, dan membantu dalam menghitung beban utang perusahaan. Selain itu, Sistem Du Pont memiliki sejumlah manfaat, termasuk metode analisis menyeluruh, kemampuan membandingkan efisiensi penggunaan modal dan berfungsi sebagai ukuran profitabilitas, serta kemampuan menilai efektivitas operasi divisi.

Menurut (Lubis 2018), Analisis Du Pont Sytem menggunakan beberapa langkah-langkah perhitungan yaitu dengan menghitung *Total Assets Turnover* (TATO), untuk menilai kapasitas perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari total asetnya. Selanjutnya, tentukan margin laba bersih atau disebut NPM menilai sejauh mana bisnis menghasilkan laba bersih dari total pendapatan. Selanjutnya menghitung *Return On Investment* (ROI) untuk mengukur keuntungan dari investasi. Lalu langkah selanjutnya yaitu. menilai keuntungan bersih setelah dipotong pajak yang dihasilkan dari pemanfaatan modal dengan *Return On Equity* (ROE).

LANDASAN TEORI

Akuntansi Keuangan

Menurut (Pujanira and Taman 2017) untuk mewujudkan pemerintahan yang bebas korupsi, pengelolaan keuangan daerah harus berpegang pada prinsip organisasi, transparansi, dan akuntabilitas. Akuntansi Keuangan, salah satu cabang akuntansi, berfokus pada pembuatan laporan keuangan untuk entitas eksternal. Untuk memperoleh pemahaman yang tepat mengenai akuntansi, bukan hanya sekedar mengetahui proses-prosesnya, tetapi juga menunjukkan kebijaksanaan dalam mengolahnya menjadi laporan keuangan yang komprehensif, dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip dan standar yang telah ditetapkan dalam Standar Akuntansi (Wulan Riyadi 2020) . Pentingnya melakukan analisis laporan perusahaan menjadi jelas ketika mempertimbangkan berbagai keuntungan yang ditawarkannya. Tanpa menganalisis laporan keuangan, perusahaan mungkin mengalami kesulitan dalam merencanakan langkahnya mendatang. Sehingga penting untuk mengetahui tujuan laporan keuangan dan perannya dalam memberikan informasi penting mengenai kinerja suatu perusahaan. Informasi ini berfungsi

sebagai landasan bagi proses pengambilan keputusan manajemen. Dengan mengacu pada berbagai sumber dan menyadari pentingnya pelaporan keuangan, menjadi jelas bahwa tujuan utamanya adalah Untuk menyediakan informasi keuangan yang relevan yang dapat membantu dalam evaluasi kinerja perusahaan dan memudahkan pengambilan keputusan di masa mendatang (Christina 2021).

Analisa Laporan Keuangan

Sebuah proses yang merinci setiap pos dalam laporan keuangan yang merupakan informasi yang sederhana namun mempunyai hubungan yang signifikan satu sama lainnya. Akuntansi ialah salah satu sistem data yang menciptakan laporan keuangan selaku media penyampai data tentang pertumbuhan industri kepada pihak- pihak yang memerlukan data tentang pertumbuhan serta kinerja industri (Sanjaya 2017). Pemahaman mengenai jumlah aktiva (kekayaan), kewajiban (hutang), dan modal (ekuitas) yang tercantum dalam neraca diperlukan untuk menganalisis laporan keuangan. Berikutnya, untuk menentukan hasil operasional (profit atau loss) yang telah dicapai selama periode tertentu dari laporan rugi laba yang tersedia, Anda diharapkan untuk mengetahui jumlah penerimaan dan pembayaran yang terjadi dalam rentang waktu tersebut (Kasmir 2019). Imbas keuangan dari transaksi serta peristiwa lain yang diklasifikasikan ke dalam bermacam kelompok bersumber pada ciri ekonominya dijabarkan dalam laporan keuangan. Komponen- komponen pelaporan keuangan tercantum dalam jenis yang berguna ini. Parameter status keuangan yang tersambung secara langsung dengan pengukuran mencakup ekuitas, liabilitas, serta aset. (Tricia and Apriwenni 2018).

Kinerja Keuangan *Du Pont System*

Metode untuk mengevaluasi kesuksesan finansial berdasarkan pendapatan, aset, dan keuntungan yang diperoleh disebut *Du Pont System*. (Alim Syam 2015) Suatu perusahaan dapat menentukan apakah suatu barang mempunyai potensi dengan menggunakan pendekatan Du Pont untuk mengukur profitabilitas setiap produk yang dihasilkannya. Ini adalah metode analisis keuangan menyeluruh yang memungkinkan manajemen menilai seberapa efisien aset digunakan. Tujuan analisis *Du Pont System* menurut (Dewi 2018) adalah menilai seberapa efisien bisnis menggunakan uangnya, itulah sebabnya analisis ini menggunakan sejumlah rasio. Sebagai bagian dari evaluasi kinerja keuangan, angka ROE menjadi dasar kajian kinerja keuangan ini.. Adapun tahapan perhitungan Menurut (Lubis 2018), Rasio- rasio yang digunakan dalam analisis Du Pont System tercantum *Total Assets Turnover*(TATO), yang menampilkan efisiensi industri dalam mengelola aset buat meraih penjualan, *Net Profit Margin*(NPM), yang mencerminkan keuntungan bersih yang diperoleh oleh industri, *Return On Investment*(ROI), yang mengukur tingkatan pengembalian bisnis terhadap investasi yang dicoba, serta *Return On Equity*(ROE), yang mengukur tingkatan pengembalian bisnis terhadap modal yang sudah diinvestasikan.

METODE PENELITIAN

Dalam (Sugiyono 2019) “ satuan pengamatan ini memiliki sikap ataupun karakteristik yang diteliti. Satuan pengamatan merupakan satuan tempat data diperoleh tentang satuan analisis”. Dari pengertian tersebut, satuan pengamatan yang digunakan peneliti adalah laporan tahunan BPD Jateng Pusat periode 2019 s/d 2022. (Lestyowati 2018) Mendefinisikan unit analisis yang tengah diselidiki, yang bisa berbentuk orang, kelompok, objek tertentu, ataupun peristiwa sosial tertentu semacam kegiatan orang ataupun kelompok selaku subjek riset, merupakan

menggambarkan unit analisis. Laporan keuangan Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dari tahun 2019 hingga tahun 2022 digunakan sebagai unit analisis oleh para peneliti. Langkah langkah dalam perhitungan *Du Pont System* adalah sebagai berikut di ikuti oleh Standar Kinerja dari Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.13/1/PBI/2011 (Bank Indonesia 2011):

a. *Total Assets Turnover* (TATO), adapun rumus TATO menurut (Azizah and Avriyanti 2023) yaitu :

$$Total\ Assets\ Turn\ Over = \frac{Pendapatan}{Total\ Aktiva} \times 1\ kali$$

Tabel 1. Standar Kinerja PBI atas TATO

Nilai Kredit	Predikat
> 0,19	Sehat
0,13 - 0,19	Cukup Sehat
0,07 - 0,13	Kurang Sehat
< 0,07	Tidak Sehat

b. *Net Profit Margin* (NPM) menurut (Nuradawiyah and Susilawati 2020) yaitu :

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih}{Pendapatan} \times 100\%$$

Tabel 2. Standar Kinerja PBI atas NPM

Nilai Kredit	Predikat
> 39%	Sehat
23% - 31%	Cukup Sehat
15% - 23%	Kurang Sehat
< 15%	Tidak Sehat

c. *Return On Investment* (ROI), menurut (Kasmir 2019) yaitu :

$$Return\ On\ Investment = NPM \times TATO \times 100\%$$

Tabel 3. Standar Kinerja PBI atas ROI

Nilai Kredit	Predikat
> 5%	Sehat
3% - 5%	Cukup Sehat
1% - 3%	Kurang Sehat
< 1%	Tidak Sehat

d. Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) atau ROE, adapun rumus ROE menurut (Jefri,

Siregar, and Kurnianti 2020) yaitu :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$$

Tabel 4. Standar Kinerja PBI atas ROE

Nilai Kredit	Predikat
> 20%	Sehat
15% - 20%	Cukup Sehat
10% - 15%	Kurang Sehat
< 10%	Tidak Sehat

e. *Du Pont System*

Menganalisis kinerja keuangan dengan cara membandingkan dengan standar kriteria minimal yang mengacu pada ketentuan Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 (Bank Indonesia 2011) terhadap kinerja BPD Jateng yang kemudian dapat disimpulkan kinerja keuangan Du Pont System BPD Jateng periode 2019 s/d 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut tahapan proses perhitungan analisis kinerja keuangan BPD Jateng Pusat dengan metode *Du Pont System* :

1. Menghitung *Total Assets Turnover* (TATO)

Perputaran aset yang dipengaruhi oleh besarnya volume penjualan dikenal sebagai perputaran total aset. Semakin optimal pemanfaatan seluruh aset dalam menciptakan hasil penjualan, maka rasio *Total Assets Turnover* akan semakin meningkat. TATO adalah indikator yang memperlihatkan seberapa efisien perusahaan menggerakkan total asetnya dalam periode waktu yang ditentukan. Hal tersebut dihitung dengan cara membandingkan jumlah penjualan dengan total aset bisnis yang dimiliki.

Tabel 5. Data TATO BPD Jateng Pusat

Tahun	Pendapatan	Total Aktiva	TATO	Perubahan	Predikat
2019	6.753.743.229	71.860.453.318	0,09	0	Kurang Sehat
2020	6.673.351.967	73.106.133.918	0,09	0,00	Kurang Sehat
2021	6.507.452.177	80.348.338.916	0,08	-0,01	Kurang Sehat
2022	6.864.627.722	84.493.779.552	0,08	0,00	Kurang Sehat

Sumber : Data Sekunder BPD Jateng Pusat yang telah diolah

TATO masih menunjukkan kinerja “Kurang Sehat” serta terjadi penurunan di tahun 2021 sebesar 0,09 kali menjadi 0,08 kali dan pada tahun 2022 masih belum bisa menaikkan TATO 1 kali pun. Hal ini dikarenakan total aktiva yang semakin naik namun total pendapatan menurun. Dalam keadaan ini, BPD Jateng Pusat dikatakan belum mencapai efisiensi dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada untuk. Namun pada 2022 mulai menunjukkan peningkatan pendapatan dan

laba bersih.

2. Menghitung *Net Profit Margin* (NPM)

Dengan menyamakan laba setelah bunga serta pajak dengan pendapatan, margin laba bersih mencerminkan keahlian industri dalam membagikan keuntungan kepada para pemegang saham.

Tabel 6. Data NPM BPD Jateng Pusat

Tahun	Laba Bersih	Pendapatan	NPM	Perubahan	Predikat
2019	1.053.658.560	6.753.743.229	15,60%	0,00%	Kurang Sehat
2020	1.122.228.677	6.673.351.967	16,82%	1,22%	Kurang Sehat
2021	1.328.547.064	6.507.452.177	20,42%	3,60%	Kurang Sehat
2022	1.829.789.148	6.864.627.722	26,66%	6,24%	Cukup Sehat

Sumber : Data Sekunder BPD Jateng Pusat yang telah diolah

NPM menunjukkan nilai yang semakin naik sejak tahun 2020 sebesar 15,60% menjadi 16,82%. Serta kenaikan pada tahun 2021 sebesar 16,82% menjadi 20,42%. Lalu kenaikan NPM tertinggi pada 2022 sebesar 20,42% menjadi 26,66%. Sehingga rata-rata NPM selama 4 tahun terakhir sebesar 19,87%. Kenaikan nilai NPM selama 4 tahun terakhir di sebabkan oleh kenaikan laba bersih serta pendapatan yang semakin meningkat.

3. Menghitung *Return On Investment* (ROI)

Pengembalian investasi merupakan kapasitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan sekaligus dalam menjalankan investasi seluruh modal dalam aset yang digunakan untuk operasional.

Tabel 7. Data ROI BPD Jateng Pusat

Tahun	NPM	TATO	ROI	Perubahan	Predikat
2019	15,60%	0,09	1,47%	0,00%	Kurang Sehat
2020	16,82%	0,09	1,54%	0,07%	Kurang Sehat
2021	20,42%	0,08	1,65%	0,12%	Kurang Sehat
2022	26,66%	0,08	2,17%	0,51%	Kurang Sehat

Sumber : Data Sekunder BPD Jateng Pusat yang telah diolah

ROI semakin meningkat, terlihat perubahan nilai ROI sejak tahun 2020 sebesar 1,47% jadi 1,54%. Serta peningkatan tahun 2021 sebesar 1,54% menjadi 1,65%. Lalu pada tahun 2022 meningkat sebesar 1,65% menjadi 2,17. Sehingga rata-rata ROI selama 4 tahun terakhir sebesar 1,71%.

4. Menghitung *Return On Equity* (ROE)

Seberapa menguntungkannya suatu perusahaan dengan membandingkan laba bersih dengan ekuitas yang dimiliki oleh para pemegang saham. *Return on Equity* (ROE) adalah salah satu elemen yang digunakan dalam proses penilaian kinerja dari Sistem Du Pont.

Tabel 8. Data ROE BPD Jateng Pusat

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE	Perubahan	Predikat
2019	1.053.658.560	7.856.823.949	13,41%	0,00%	Kurang Sehat
2020	1.122.228.677	8.063.669.262	13,92%	0,51%	Kurang Sehat
2021	1.328.547.064	8.767.432.148	15,15%	1,24%	Cukup Sehat
2022	1.829.789.148	10.080.915.685	18,15%	3,00%	Cukup Sehat

Sumber : Data Sekunder BPD Jateng Pusat yang telah diolah

ROE yang juga semakin meningkat ditunjukkan pada tahun 2020 sebesar 13,41% menjadi 13,92%.

Lalu pada tahun 2021 menunjukkan peningkatan sebesar 13,92% menjadi 15,15%. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 15,15% menjadi 18,15%. Sehingga rata-rata ROE BPD Jateng Pusat selama 4 tahun terakhir sebesar 15,16%. Keadaan ini kinerja keuangan yang ditunjukkan dari ROE *Du Pont System* BPD Jateng Pusat dikatakan “Cukup Sehat” dan sedang dalam masa meningkatkan kinerja keuangan.

5. Hasil Analisis Metode *Du Pont System*

Salah satu instrumen analisis yang dimanfaatkan oleh Sistem Du Pont ialah data dari laporan keuangan. Dalam rangka menilai keberhasilan keuangan, Sistem Du Pont melakukan perhitungan terhadap rasio ROI, NPM, dan TATO. Di samping itu, hanya satu statistik yang dipergunakan untuk mengevaluasi performa keuangan yaitu rasio ROE. Berikut ini adalah tabel lengkap yang memuat semua hasil perhitungan Sistem Du Pont sampai saat ini:

**Tabel 9. Hasil Analisa Kinerja Keuangan BPD Jateng Pusat
Metode *Du Pont System***

Rasio	2019	2020	2021	2022	Rata-rata
TATO	0,09	0,09	0,08	0,08	0,09
NPM	15,60%	16,82%	20,42%	26,66%	19,87%
ROI	1,47%	1,54%	1,65%	2,17%	1,71%
ROE	13,41%	13,92%	15,15%	18,15%	15,16%

Sumber : Data Sekunder BPD Jateng Pusat yang telah diolah

Pada Tabel 1 terlihat bahwa nilai TATO masih menunjukkan kinerja “Kurang Sehat” serta terjadi penurunan di tahun 2021 sebesar 0,09 kali menjadi 0,08 kali dan pada tahun 2022 masih belum bisa menaiki TATO 1 kali pun. Hal ini dikarenakan total aktiva yang semakin naik namun total pendapatan menurun. Dalam keadaan ini, BPD Jateng Pusat dikatakan belum mencapai efisiensi dalam penggunaan seluruh aktiva yang ada untuk operasionalnya. Namun pada 2022 mulai menunjukkan proses peningkatan pendapatan dan laba bersih.

Dari tabel 2 terlihat bahwa NPM menunjukkan nilai yang semakin naik sejak tahun 2020 sebesar 15,60% menjadi 16,82%. Serta kenaikan pada tahun 2021 sebesar 16,82% menjadi 20,42%. Lalu kenaikan NPM tertinggi pada 2022 sebesar 20,42% menjadi 26,66%. Sehingga rata-rata NPM selama 4 tahun terakhir sebesar 19,87%. Kenaikan nilai NPM selama 4 tahun terakhir disebabkan oleh kenaikan laba bersih dan pendapatan yang semakin meningkat. Walaupun meningkat, NPM BPD Jateng Pusat masih dikatakan “Kurang Sehat”, dalam hal ini BPD Jateng masih perlu meningkatkan laba bersih dan pendapatannya.

Pada tabel 3 menunjukkan ROI semakin meningkat, terlihat perubahan nilai ROI sejak tahun 2020 sebesar 1,47% menjadi 1,54%. Serta peningkatan tahun 2021 sebesar 1,54% menjadi 1,65%. Lalu pada tahun 2022 meningkat sebesar 1,65% menjadi 2,17. Sehingga rata-rata ROI selama 4 tahun terakhir sebesar 1,71%. Kenaikan nilai ROI disebabkan oleh nilai laba bersih yang menunjukkan peningkatan yang semakin besar, tetapi nilai ROI BPD Jateng Pusat masih dikatakan “Kurang Sehat” karena perputaran aktiva yang menurun.

Pada tabel 4 terlihat nilai ROE yang juga semakin meningkat ditunjukkan pada tahun 2020 sebesar 13,41% menjadi 13,92%. Lalu pada tahun 2021 menunjukkan peningkatan sebesar 13,92% menjadi 15,15%. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 15,15% menjadi 18,15%. Sehingga rata-rata ROE BPD Jateng Pusat selama 4 tahun terakhir sebesar 15,16%. Keadaan ini kinerja keuangan yang ditunjukkan dari ROE *Du Pont System* BPD Jateng Pusat

dikatakan “Cukup Sehat” dan sedang dalam masa meningkatkan kinerja keuangan. Selanjutnya pada tabel 5 menunjukkan rata-rata kinerja keuangan BPD Jateng Pusat selama 4 tahun terbilang “Kurang Sehat” untuk TATO, NPM, dan ROI. Namun pada rata-rata ROE Du Pont Sytem menunjukkan kinerja “Cukup Sehat”. Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan BPD Jateng Pusat jika dianalisis menggunakan metode *Du Pont System* adalah semakin meningkat dan menunjukkan predikat “Cukup Sehat”. Namun, BPD Jateng pusat masih perlu meningkatkan efisiensi penggunaan aktiva dan meningkatkan laba bersih setiap tahunnya.

KESIMPULAN

Hasil analisis kinerja keuangan BPD Jateng menunjukkan nilai kinerja yang “Cukup Sehat” dengan rata – rata 15,16% dalam 4 tahun terakhir. Nilai ROE semakin meningkat dalam periode 4 tahun terakhir. Pencapaian ROE tertinggi ditunjukan pada tahun 2022 yaitu sebesar 18,15%.

Hasil analisis rata – rata TATO, NPM, ROI dalam 4 tahun, yang pertama adalah TATO menunjukkan nilai sebesar 0,09% yang artinya nilai kinerja “kurang sehat”. Lalu pada analisis NPM juga menunjukkan nilai kinerja “kurang sehat” karena nilai NPM sebesar 19,87% namun NPM dalam 4 tahun terakhir semakin meningkat. Selanjutnya pada analisis ROI menunjukkan nilai 1,71% yang artinya kinerja ROI “Kurang Sehat”, tetapi ROI semakin meningkat.

Untuk hasil analisis metode *Du Pont System* pada rasio ROE mendapatkan hasil kinerja “Cukup Sehat” dan semakin meningkat dalam 4 tahun terkahir yaitu pada tahun 2019 menunjukkan nilai ROE 13,41%, pada tahun 2020 nilai ROE 13,92%, selanjutnya pada tahun 2021 nilai ROE 15,15%, dan yang terakhir tahun 2022 nilai ROE 18,15%. Hal ini menunjukkan bahwa BPD Jawa Tengah harus meningkatkan jumlah keuntungan atas pendapatan yang dihasilkan setiap periode dan efisiensi penggunaan aset. Metode *Du Pont System* dapat digunakan sebagai pengukur kinerja BPD Jateng Pusat dilihat dari rasio profitabilitas ROE yang membandingkan nilai pendapatan bersih dengan ekuitas pemegang saham pada periode 2019 – 2022 oleh peneliti, dengan hasil yang telah dijelaskan.

DAFTAR REFERENSI

- Alim Syam. 2015. “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. SANSHIRO HARAPAN MAKMUR DENGAN MENGGUNAKAN METODE DU PONT SYSTEM.” *Universal Declaration of Human Rights* 2: 17–26.
- Azizah, Nur, and Shinta Avriyanti. 2023. “ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN SISTEM DU PONT PADA PT. ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk PERIODE 2018-2022.” *Japb* 6(2): 468–84.
- Bank Indonesia. 2011. “Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.13/1/PBI/2011.”
- Christina, Lesta. 2021. “Analisis Komparatif Laporan Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk Dengan Industri Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019.” *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)* 6(1): 1.
- Dewi, Meutia. 2018. “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Du Pont System Pada PT. Indosat, Tbk.” *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 2(2): 117–26. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jensi/article/view/940>.
- Hidayati, Ismania, Endang Siti Astuti, and Mohammad Iqbal. 2014. “ANALISIS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KINERJA BERBASIS KOMPETENSI (Studi Pada PT

- Petrokimia Gresik)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 15(1): 1–10.
- Jefri, Jefri, Edo S Siregar, and Destria Kurnianti. 2020. "Pengaruh ROE, BVPS, Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham." *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 7(2): 101–12.
- Kasmir. 2019. "Analisa Laporan Keuangan."
- Lestyowati, Jamila. 2018. "Analisis Permasalahan E-Purchasing Dalam Pengadaan Barang Dan Jasa Satuan Kerja." *Prosiding Simposium Nasional Keuangan Negara 2018*: 669–95.
- Lubis, Izzah. 2018. "Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Dupont System." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer* 1(1): 1–19.
- Nuradawiyah, Annisa, and Susi Susilawati. 2020. "(Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks LQ45)." 9(2): 218–32.
- Pujanira, Putriasri, and Abdullah Taman. 2017. "PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN, DAN PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI DIY." VI(4).
- Sanjaya, Surya. 2017. "Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Taspen (Persero)." *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis* 17(1): 15–32.
- Sugiyono. 2019. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D."
- Tricia, Jessica, and Prima Apriwenni. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba/Rugi Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Dan Reputasi Kapterhadap Audit Delay Pada Perusahaan pertambangan." *Jurnal Akuntansi Bisnis* 10(1).
- Wulan Riyadi. 2020. "Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka." *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi* 1(2): 55–72.
- Alim Syam. 2015. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. SANSHIRO HARAPAN MAKMUR DENGAN MENGGUNAKAN METODE DU PONT SYSTEM." *Universal Declaration of Human Rights* 2: 17–26.
- Azizah, Nur, and Shinta Avriyanti. 2023. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN SISTEM DU PONT PADA PT. ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk PERIODE 2018-2022." *Japb* 6(2): 468–84.
- Bank Indonesia. 2011. "Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.13/1/PBI/2011."
- Christina, Lesta. 2021. "Analisis Komparatif Laporan Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk Dengan Industri Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019." *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)* 6(1): 1.
- Dewi, Meutia. 2018. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Du Pont System Pada PT. Indosat, Tbk." *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 2(2): 117–26. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jensi/article/view/940>.
- Hidayati, Ismania, Endang Siti Astuti, and Mohammad Iqbal. 2014. "ANALISIS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KINERJA BERBASIS KOMPETENSI (Studi Pada PT Petrokimia Gresik)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 15(1): 1–10.
- Jefri, Jefri, Edo S Siregar, and Destria Kurnianti. 2020. "Pengaruh ROE, BVPS, Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham." *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 7(2): 101–12.
- Kasmir. 2019. "Analisa Laporan Keuangan."
- Lestyowati, Jamila. 2018. "Analisis Permasalahan E-Purchasing Dalam Pengadaan Barang Dan

-
- Jasa Satuan Kerja.” *Prosiding Simposium Nasional Keuangan Negara 2018*: 669–95.
- Lubis, Izzah. 2018. “Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Dupont System.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer* 1(1): 1–19.
- Nuradawiyah, Annisa, and Susi Susilawati. 2020. “(Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks LQ45).” 9(2): 218–32.
- Pujanira, Putriasri, and Abdullah Taman. 2017. “PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN, DAN PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI DIY.” VI(4).
- Sanjaya, Surya. 2017. “Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Taspen (Persero).” *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis* 17(1): 15–32.
- Sugiyono. 2019. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.”
- Tricia, Jessica, and Prima Apriwenni. 2018. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba/Rugi Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Dan Reputasi Kapterhadap Audit Delay Pada Perusahaan pertambangan.” *Jurnal Akuntansi Bisnis* 10(1).
- Wulan Riyadi. 2020. “Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka.” *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi* 1(2): 55–72.